

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah menjadi tempat terlaksananya proses belajar mengajar, tempat penanaman dan pengembangan nilai, ilmu pengetahuan, skill atau keterampilan, seni serta wawasan. Sekolah juga menjadi sebuah media pembelajaran yang efektif dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, dan tempat dimana para pendidik menyalurkan informasi sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, guru memerlukan banyak referensi lain untuk bahan ajarnya. Informasi tidak hanya bisa diperoleh dalam kegiatan belajar mengajar di kelas saja. Namun, informasi tersebut juga bisa didapatkan di perpustakaan sebagai tempat mengolah, menyimpan dan melayani informasi. Keberadaan perpustakaan dalam sebuah instansi pendidikan utamanya pendidikan di jalur formal merupakan suatu keharusan dengan fungsi sebagai sumber informasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Oleh karena itu, setiap manusia dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sarana untuk mencari sumber informasi ilmu pengetahuan dan teknologi adalah melalui perpustakaan. Karena pendidikan tidak akan berjalan dengan baik tanpa didukung oleh sumber-sumber belajar yang terdapat di perpustakaan sekolah.¹

Perpustakaan sebagai suatu organisasi yang berkembang dan dapat menjadi gerbang bagi masyarakat untuk menumbuhkan ilmu pengetahuan. Salah

¹ Wenny Kurniawati dan Yuniawatika, "Pengelolaan Inventarisasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 44.

satu organisasi yang dimaksud adalah sekolah. Pemerintah mengharapkan setiap sekolah memiliki perpustakaan. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada dalam suatu sekolah dengan kepala sekolah sebagai penanggung jawab. Perpustakaan sekolah memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis dalam mengembangkan potensi peserta didik dan seluruh civitas akademika yang ada di lingkungan sekolah. Begitu berperannya perpustakaan di sekolah, maka setiap sekolah harus memiliki perpustakaan.

Melalui adanya perpustakaan sekolah, peserta didik dapat berinteraksi maupun dapat terlibat langsung baik secara fisik maupun mental di dalam proses belajar siswa. Selain itu, peserta didik dapat secara mandiri dapat mendidik dirinya sendiri secara berkesinambungan. Jadi, Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang harus dimiliki oleh instansi pendidikan, salah satu bagian kelengkapan yang harus ada di setiap tingkatan lembaga pendidikan formal. Perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar telah memberikan sumbangan yang sangat berharga. Perpustakaan sekolah ini dapat mendukung prestasi belajar siswa.

Selain itu, perpustakaan sekolah dapat memegang peranan penting dan dapat menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan di sekolah. Berdasarkan hal di atas, Hidayah menyatakan keberadaan perpustakaan juga memiliki peran yang penting sebagai organisasi berkembang untuk melestarikan budaya bangsa, sehingga dapat menjadi fungsi pelestarian bagi keberlangsungan pendidikan melalui perpustakaan.²

² Nurrohmah Hidayah, "Upaya Perpustakaan Dalam Melestarikan Khazanah Budaya Lokal (Studi Kasus Perpustakaan "HAMKA" Muhammadiyah Condongcatur)," *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 2, no. 1 (2018): 75.

Sebagai keterbukaan informasi untuk memperoleh sebanyak-sebanyaknya ilmu pengetahuan hanya akan terlaksana jika siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai pola pengajaran, guru memberikan pelajaran-pelajaran hanya secara garis besarnya saja, sedangkan untuk mendetailnya siswa diminta untuk mengolah buku-buku yang ada di perpustakaan dan kemudian mata pelajaran itu didiskusikan. Dengan sistem seperti ini, siswa harus memanfaatkan perpustakaan untuk mencari dan menelaah buku-buku yang ada di perpustakaan dalam proses belajarnya. Salah satu prioritas pembangunan dibidang pendidikan dengan pemanfaatan pemanfaatan oleh siswa secara berkelanjutan yang sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh instansi pendidikan sekolah. Sinaga menyatakan upaya penyelenggaraan perpustakaan sekolah dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar.³

Perpustakaan mempunyai peranan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi yakni dengan cara membaca guna untuk menambah wawasan, keluasan dan kedalaman ilmu pengetahuan.⁴ Allah menganjurkan kita untuk membaca sesuai dengan ayat Al qur'an dalam Qs. Al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ

بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

³ Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah* (Bandung: Bejana, 2009), 15.

⁴ Heni Feviasari, dkk., "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengguna Di Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor," *Journal Of Islamic Education Studies* 3, No. 1 (2023).

Artinya : “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Membaca sangatlah penting karena membaca merupakan salah satu hal pokok yang bertujuan agar siswa mendapat pengetahuan yang banyak dan bermanfaat. Tujuan orang membaca adalah untuk mendapatkan suatu informasi (pengetahuan dan wawasan baru, hal tersebut didukung oleh Heilman (dalam Abd. Rachman, dkk. 1983:9) bahwa tujuan dan manfaat membaca untuk menambah atau memperkaya diri dengan berbagai informasi, memahami dan menyadari kemajuan pribadinya sendiri, meningkatkan pemahaman, serta mendalami ilmu kehidupan.⁵

Peran perpustakaan sangat sentral dalam membina dan menumbuhkan kesadaran membaca. Darmono menyatakan bahwa kegiatan membaca tidak bisa dilepaskan dari keberadaan dan tersedianya bahan bacaan yang memadai baik dalam segi jumlah maupun dalam fasilitas dan kuantitasnya. Dalam perpustakaan terdapat dua unsur utama yaitu buku dan ruangan. Namun saat ini koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas pada buku saja, melainkan dapat berupa film, slide, atau lainnya yang dapat diterima oleh perpustakaan sebagai sumber informasi. Kemudian semua sumber informasi diorganisasikan, disusun secara teratur, sehingga ketika kita membutuhkan suatu informasi, kita dapat dengan mudah menemukannya.⁶

⁵ Sri Yatun, “Menumbuhkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan”, *FIHRIS* 10, no 2 (Juli-Desember, 2015): 180.

⁶ Sudirman Anwar, dkk., *Manajemen Perpustakaan* (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), 10-11.

Keberadaan perpustakaan sendiri sangat menentukan kualitas dari lembaga pendidikan. Selain itu, perpustakaan menjadi salah satu pusat informasi yang dapat menunjang dalam pemenuhan informasi pemustaka, secara berkelanjutan harus selalu mengembangkan dan meningkatkan standar eksistensi pelayanan baik dari segi sumber koleksi buku, standar pengelolaan yang baik, sarana dan prasarana yang mendukung, dan lain-lain sehingga menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam suatu pendidikan karena menjadi sarana pendukung dalam proses belajar dan pembelajaran. perpustakaan juga diyakini dapat menjadi penunjang dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah. Lebih lanjut diharapkan perpustakaan dapat dimanfaatkan lebih untuk dapat menimbulkan sikap dan kebiasaan siswa untuk belajar mandiri dan serta senantiasa haus akan perkembangan ilmu pengetahuan.

Dengan begitu, tidak dapat dipungkiri lagi, bahwa perpustakaan mempunyai peran utama dalam meningkatkan potensi siswa khususnya dalam bidang pengetahuan. Para siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan banyak. Sehingga, keberadaan perpustakaan di sebuah lembaga benar-benar menjadi sarana pembelajaran, dibutuhkan adanya program atau kegiatan yang dilakukan di sebuah lembaga. sehingga maju mundurnya sebuah lembaga sangat dipengaruhi oleh kualitas perpustakaan yang dapat ditinjau dari jumlah referensi/buku yang tersedia, pelayanan maupun ketersediaan fasilitas lain yang ada di perpustakaan termasuk di dalamnya ruang baca dan penataan koleksinya.⁷

⁷ Nur Suaimah, Purnama Sari Siregar, Ade Alawiah Lubis, dan Rina Devianty, "Pengaruh Perpustakaan Bagi Peningkatan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren Tahfidz Al- Qur'an Dan Hadist Al-Faiz," *Jurnal Dunia Pendidikan* 3 , no. 3 (Juli, 2023): 158.

Selanjutnya melihat dari fungsi perpustakaan sebagai sumber informasi pengetahuan, maka hal yang sangat perlu untuk diperhatikan adalah bahan yang menjadi sumber informasinya. Karena salah satu komponen yang sangat penting di perpustakaan adalah bahan informasinya yaitu bahan pustaka atau koleksi serta fasilitas dari perpustakaan tersebut yang akan dimanfaatkan oleh pemustaka untuk mendapatkan informasi keilmuan. Bahan pustaka merupakan hal pokok dalam memperoleh informasi, sebab perpustakaan tidak akan disebut sebagai lembaga yang berstatus sebagai sumber informasi apabila tidak ada bahan informasinya.

Sumber informasi dimanfaatkan oleh perpustakaan untuk dijadikan sebagai fasilitas perpustakaan terhadap pemustaka. Sumber informasi disebut dengan bahan atau koleksi perpustakaan. Bahan pustaka merupakan bagian dari sumber informasi yang berupa unit informasi berbentuk karya cetak atau rekaman serta bisa dijadikan sebagai prasarana pendidikan, penelitian dan rekreasi bagi pemustaka. Namun saat ini pemaknaannya sudah berkembang, yaitu mencakup semua jenis karya cetak dan semua media yang dapat memberikan informasi yang mengandung nilai pengetahuan.⁸

Maka bisa dikatakan bahwa bahan atau koleksi yang tersedia di perpustakaan adalah fasilitas perpustakaan yang mengandung informasi pengetahuan serta dapat di simpan. Pengelolaan bahan atau koleksi perpustakaan merupakan bagian komponen yang sangat penting dalam manajemen perpustakaan, bahkan dapat menentukan keberhasilan dari tujuan perpustakaan sebagai pendukung prestasi belajar siswa.

⁸ Tukad Adi Wijaya dan Mohammad Thoha, "Pengaruh Mutu Pelayanan Perpustakaan Terhadap Kecepatan Memperoleh Informasi Bahan Pustaka Bagi Mahasiswa Prodi MPI Angkatan 2018 Di IAIN Madura," *Re-JIEM* 3, no. 1, (Juni, 2020): 17.

Perpustakaan sebagai fasilitas sekolah tentunya menjadi kemudahan bagi siswa dalam meningkatkan minat membaca.⁹ Membaca merupakan salah satu hal yang dapat membangkitkan minat siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.¹⁰ Dengan adanya fasilitas perpustakaan yang lengkap mempengaruhi keberhasilan perpustakaan dalam menyediakan layanan dan fasilitas perpustakaan perlu ditata dengan baik, dan dipersiapkan sedemikian rupa agar dapat menunjang keberhasilan perpustakaan, visi misi perpustakaan, layanan, dan tujuan perpustakaan agar perpustakaan tersebut bermanfaat dan dapat menyenangkan bagi peserta didik.¹¹ Fasilitas perpustakaan berperan dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar peserta didik. Fasilitas perpustakaan digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam memecahkan masalah yang timbul ketika mempelajari dan memahami pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru.¹² Dengan fasilitas tersebut merupakan elemen yang utama yang dapat mendukung proses pembelajaran dan berpengaruh besar terhadap kesuksesan proses belajar mengajar terutama dalam mendukung prestasi belajar siswa.¹³

⁹ Calvin Achmad Noer Rizky Dan Saiful Amin, "Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Siswa Pada Pelajaran IPS", *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 2 no. 1 (2023): 57.

¹⁰ Alya Firmazelin, dkk., "Pengaruh Minat Baca Dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar", *Journal Education Research And Development* 7 no. 2 (2023): 176.

¹¹ Azza Maulidiyah dan Erny Roesminingsih, "Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8, no. 4 (2020): 390, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/36864>.

¹² Abduloh, dkk., *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 38.

¹³ Katrieme Pagiling, dkk., "Analisis Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 Di UPT SD Negeri 17 Sa'dan Kabupaten Toraja Utara", *Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 454.

Prestasi belajar menjadi salah satu indikator dari keberhasilan dalam proses pendidikan, walaupun masih banyak indikator-indikator yang lain seperti keterampilan, kadar keimanan, kadar budi pekerti, kadar rasa tanggung jawab, dan lain sebagainya. Setiap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan tentunya mengharapkan prestasi belajar yang baik dan optimal. Keberhasilan belajar tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya prestasi belajar yang dicapai belum optimal.

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Maka dalam pembelajaran di sekolah perlu difasilitasi tempat untuk belajar seperti perpustakaan untuk mendukung prestasi belajar siswa. prestasi belajar sendiri adalah hasil dari kegiatan belajar yang dicapai oleh siswa yang berupa pengetahuan, sikap, keterampilan dan kecakapan yang biasanya dirumuskan dalam bentuk angka atau huruf-huruf dan tanda penghargaan terhadap siswa yang dianggap berhasil.¹⁴ Oleh karena itu, perpustakaan perlu dikelola dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen perpustakaan agar tujuan dan fungsi perpustakaan dapat tercapai dengan baik. Tujuan dari perpustakaan yaitu membantu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap guru serta prestasi siswa.¹⁵ Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu dilakukan suatu penelitian yang dapat menggambarkan ketersediaan fasilitas perpustakaan dalam mendukung prestasi belajar siswa di salah satu SMP yang berada di Pamekasan.

¹⁴ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2018), 9.

¹⁵ Eza Fitria Yudiarti, "Manajemen Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MAN 01 Kota Bengkulu," *Jurnal Al Maktabah* 4, no. 1 (Juni, 2019): 45.

Melihat teori di atas, maka SMP Negeri 2 Pademawu sudah menerapkan pemanfaatan perpustakaan sekolah. Pernyataan tersebut telah dikemukakan oleh Kepala Perpustakaan yaitu Ibu Yuli Rosidah, S.Pd yang menyatakan bahwa: “Fasilitas perpustakaan sekolah di SMP Negeri 2 Pademawu sebagai pendukung prestasi belajar siswa yang dimanfaatkan sebagai tempat membaca, tempat mencari informasi, dan buku yang terdapat di perpustakaan juga dimanfaatkan sebagai sarana pendukung dalam memahami mata pelajaran di kelas”.¹⁶

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang fasilitas perpustakaan. Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul: **“Urgensi Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan Dalam Mendukung Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Pademawu”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana urgensi ketersediaan fasilitas perpustakaan dalam mendukung prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Pademawu?
2. Apa saja faktor pendukung ketersediaan fasilitas perpustakaan dalam mendukung prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Pademawu?
3. Apa saja faktor penghambat ketersediaan fasilitas perpustakaan dalam mendukung prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Pademawu?

¹⁶ Yuli Rosidah, Kepala Perpustakaan, *Wawancara Secara Langsung*, (17 Juni 2023)

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui urgensi ketersediaan fasilitas perpustakaan dalam mendukung prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Pademawu.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung ketersediaan fasilitas perpustakaan dalam mendukung prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Pademawu.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat ketersediaan fasilitas perpustakaan dalam mendukung prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Pademawu.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran perkuliahan yang ada pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Madura dan juga menjadi bahan kajian selanjutnya terutama dalam penelitian urgensi ketersediaan fasilitas perpustakaan dalam mendukung prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Pademawu.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan wawasan pengetahuan peneliti dan memberikan informasi-informasi bagi peneliti lain yang sehubungan dengan urgensi ketersediaan fasilitas perpustakaan dalam mendukung prestasi belajar siswa.

b. Bagi SMP Negeri 2 Pademawu

Dapat memberikan wawasan dan masukan bagi lembaga pendidikan sebagai bahan acuan pentingnya ketersediaan fasilitas perpustakaan dalam mendukung prestasi belajar siswa.

c. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi seluruh civitas akademik untuk memperdalam wawasan pengetahuan mengenai ketersediaan fasilitas perpustakaan dalam mendukung prestasi belajar siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini, diharapkan bisa memberikan masukan sekaligus pengetahuan dan sumber rujukan pada peneliti selanjutnya, agar selalu memperbarui pengetahuan dan mencegah ketertinggalan informasi.

E. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul Urgensi Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan dalam Mendukung Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Pademawu. Untuk memperkuat pemahaman pembaca terkait definisi istilah pada penelitian ini, hingga peneliti perlu menjelaskan sebagian istilah yang perlu di definisikan dengan tujuan

menghindari kekaburan makna, sehingga nantinya agar mudah dipahami oleh pembaca. Adapun penjelasan arti istilah dalam penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1. Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan merupakan salah satu faktor utama penunjang ketertarikan minat baca pengguna perpustakaan dan pecinta minat baca di perpustakaan. penunjang utama terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan yang meliputi perabot perpustakaan, ruang perpustakaan, perlengkapan perpustakaan, sarana perpustakaan, dan peralatan perpustakaan guna memberikan kelancaran fasilitas yang cukup memadai, menciptakan rasa aman, nyaman, dan menyenangkan merupakan cara untuk menarik pengunjung.¹⁷

2. Prestasi Belajar

Prestasi akademik atau prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana seseorang menguasai bahan pelajaran yang diajarkan serta mengungkapkan keberhasilan yang dicapai oleh orang tersebut. Di sekolah bentuk prestasi belajar diukur dengan penilaian seperti nilai ujian, peringkat kelas, atau penghargaan akademik lainnya, contohnya seperti mendapat nilai tinggi dalam ujian sekolah, menjadi juara kelas atau juara dalam kompetensi ilmiah.

F. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti memuat sebagian hasil penelitian terdahulu yang terpaut dengan penelitian yang hendak dilakukan. Karena setiap penelitian yang

¹⁷ Azza Maulidiyah dan Erny Roesminingsih, "Layanan dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8, no. 4 (2020): 391.

dilakukan pasti akan ada beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu. Berikut beberapa penelitian yang cukup relevan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Jamali, tahun 2023 dengan judul Pemanfaatan Perpustakaan Madrasah Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MIN 10 Hulu Sungai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah di MIN 10 Hulu Sungai Utara memberikan dampak yang cukup bagus terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa di setiap kelas. Terutama dari hasil ujian semester yang telah dilaksanakan. Begitu juga dengan data pengunjung perpustakaan yang semakin meningkat.¹⁸ Letak persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pokok pembahasan yang sama-sama membahas mengenai perpustakaan dan prestasi belajar serta penggunaan metode penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak di lembaga yang diteliti. Penelitian terdahulu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) dan penelitian sekarang di Sekolah Menengah Pertama (SMP).
2. Penelitian yang dilakukan Calvin Achmad Noer Rizky dan Saiful Amin, tahun 2023 dengan judul Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Siswa Pada Pelajaran IPS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara

¹⁸ Jamali, "Pemanfaatan Perpustakaan Madrasah Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MIN 10 Hulu Sungai," *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan dan Kedakwahan* 16, no. 31 (Januari-Juni, 2022): 29.

signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar.¹⁹

Letak persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perpustakaan dan prestasi belajar. Sedangkan perbedaannya penelitian ini terdapat pembahasan tentang minat baca dan pendekatan yang digunakan menggunakan kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan Nurlaelah, tahun 2022 dengan judul Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Selayar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SDI kampung tangnga masih lemah, karena fasilitas perpustakaan belum memadai baik dari aspek ketersediaan buku-buku pelajaran maupun buku-buku pendukung serta pengelolaannya belum maksimal.²⁰ Letak persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perpustakaan dan prestasi belajar serta penggunaan metode penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak di lembaga yang diteliti. Peneliti terdahulu di Sekolah Dasar Islam (SDI) dan penelitian sekarang di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

¹⁹ Calvin Achmad Noer Rizky dan Saiful Amin, "Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Siswa Pada Pelajaran IPS," *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 2, no.1 (2023): 56-57.

²⁰ Nurlaelah, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Selayar," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 11 (November, 2022): 5227.